

## **ABSTRACT**

Khotimah, Vina Khusnul. Students Registered Number. 17203163190. 2020.  
*Deixis Analysis on Ashabul Kahfi Story in the English Translation of Surah Al-Kahf by Abdullah Yusuf Ali.* English Department. Faculty of Education and Teacher Training. State Islamic Institute of Tulungagung. Advisor: Nany Soengkono Madayani, S.S., M.Pd.

Keywords: Pragmatics, Deixis, English Translation of Al-Kahf, *Ashabul Kahfi* story.

Pragmatics is study that investigates about the relation between language and context. This relation is related to the meaning and grammatical of language. In studying language, sometimes we can find words that have no specific meaning. This is happened because of the unstable reference. The example of this phenomenon is the use of pronouns such as *this*, *that*, *these*, *those*, or time terms like *now*, *tomorrow*, and *yesterday*, and some phrases that the reference is difficult to define. There are five elements in pragmatics namely presupposition, speech act, implicature, entailment, and deixis.

Deixis is a word that refers to unstable objects, depending on the speaker, location, and the time of speech. In order to analyze deixis must be fully identified the contextual information. Based on Anderson and Keenan (1985), the division of the types of deixis is divided into three. Those are person deixis, place deixis, and time deixis.

Sometimes, when someone reads Al-Qur'an, he/she often finds some words that confusing. For example pronouns, such as *that*, *this*, *those*, *these*, and other types of pronouns. In order to understand the utterance, readers have to recognize the situation that point to something specifically.

*Ashabul Kahfi* is a story of youths that believed to Allah. Then, the unjust king asked them to worship idols. To avoid this persecution, they decided to refuge to the cave. There was the others of them; it is a dog that keep them in front of the cave. In this situation, then Allah showed His Mercy and Greatness by making them sleeping in a long time.

The formulation of the research problem is the types of deixis found in *surah Al-Kahf*, especially on *Ashabul Kahfi* story.

The objective of this study is to know the types of deixis on *Ashabul Kahfi* story in the English translation of *Surah Al-Kahf* published by Abdullah Yusuf Ali according Anderson and Keenan's theory.

Research method: 1.) this research was done using qualitative research approach, 2.) the sources of the data were Al-Quran *surah Al-Kahfi* and English translation of *Surah Al-Kahf*, especially on *Ashabul Kahfi* story, which starts from verse 9 until 26, 3.) this study used document analysis to collect the data. 4.) the instruments are divided into two. Firstly, main instrument that was the researcher herself. Secondly, the researcher used data sheet as secondary data. 5.) data analysis used in this research were data reduction, data display, and drawing conclusion and verification.

From the analysis, then the researcher found that 1.) there are three types of deixis according to Anderson and Keenan (1985) on *Ashabul Kahfi* story in the English translation of *surah Al-Kahf*. Those are person deixis, place deixis, and time deixis. Time deixis is the most type of deixis that found in this story used the form of time that is marked through tense (past tense) that showed an event happened in the past and the use of adverbials time. After that, person deixis on *Ashabul Kahfi* story showed by three types (first person, second person and third person) that include singular and plural pronouns. Besides, the least type that found is place deixis that indicates spatial region with a clearly defined boundary, directional verbs that show a movement and adverbs of place or place deictic word.

## ABSTRAK

Khotimah, Vina Khusnul. Nomor Induk Mahasiswa. 17203163190. 2020. *Deixis Analysis on Ashabul Kahfi Story in the English Translation of Surah Al-Kahf by Abdullah Yusuf Ali*. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pembimbing: Nany Soengkono Madayani, S.S., M.Pd.

Kata kunci: Pragmatik, Deiksis, Terjemahan Bahasa Inggris *Al-Kahf*, Kisah *Ashabul Kahfi*.

Pragmatik adalah studi yang menginvestigasi hubungan antara bahasa dan konteks. Hubungan ini relevan dengan makna dan struktur bahasa. Dalam mempelajari bahasa, terkadang beberapa kata mempunyai makna yang jelas, akan tetapi tidak spesifik karena referensi yang tidak stabil. Contoh dari fenomena ini adalah penggunaan kata ganti, seperti *ini* dan *itu* atau bentuk waktu seperti *sekarang*, *besok*, dan *kemarin* atau beberapa frase referensinya tidak bisa diterangkan secara jelas. Dalam pragmatik, terdapat lima elemen, yaitu presuposisi, impikatur, entailment, tindak tutur, dan deiksis.

Deiksis adalah kata yang referensinya tidak stabil atau tetap tergantung siapa pembicaranya, kapan dan di mana ungkapan tersebut diucapkan. Untuk menganalisa deiksi harus mengenali informasi kontekstual. Menurut Anderson dan Keenan, terdapat tiga jenis deiksis, yaitu deiksis orang, deiksis tempat, dan deiksis waktu.

Ketika seseorang membaca Al-Qur'an, terkadang dia (pembaca) sering menemukan kata-kata yang membingungkan. Contohnya adalah kata ganti *ini* dan *itu* serta kata ganti lainnya. Untuk dapat memahami sebuah ucapan, pembaca harus mengetahui situasi yang menunjukkan sesuatu secara spesifik.

*Ashabul Kahfi* adalah kisah sekumpulan pemuda yang beriman kepada Allah. Kemudian ada raja yang tidak adil menyuruh mereka untuk menyembah berhala. Untuk menghindari persekusi ini, mereka memutuskan untuk kabur ke dalam gua. Ada yang lain selain para pemuda tersebut, yaitu seekor anjing yang menjaga mereka di depan gua. Pada situasi ini, Allah menunjukkan kekuasaan-Nya dengan membuat mereka tertidur dalam waktu yang sangat lama.

Formulasi perumusan masalah penelitian adalah 1.) mengenai tipe-tipe deiksis yang ditemukan dalam surat *Al-Kahf*, terutama pada kisah *Ashabul Kahfi*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tipe-tipe deiksis pada terjemahan Bahasa Inggris surat Al-Kahfi yang diterbitkan oleh Abdullah Yusuf Ali menggunakan teori dari Anderson dan Keenan.

Metode penelitian: 1.) dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif. 2.) sumber-sumber data berasal dari Al-Qur'an surat *Al-Kahf* dan Terjemahan Bahasa Inggris surat *Al-Kahfi* khususnya pada kisah *Ashabul Kahfi*, yang dimulai dari ayat 9 sampai 26. 3.) penelitian ini menggunakan analisis dokumen untuk mengumpulkan data karena data diperoleh dari terjemahan Bahasa Inggris surat *Al-Kahfi* khususnya pada kisah *Ashabul Kahfi*, yang dimulai dari ayat 9 sampai 26. 4.) instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan instrumen tambahan berupa lembar data. 5.) analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, tampilan data, dan menarik kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan analisis, peneliti menemukan bahwa: 1.) ada tiga tipe deiksis berdasarkan teori dari Anderson and Keenan (1985) pada kisah *Ashabul Kahfi* dalam terjemahan surat *Al-Kahf*. Tipe-tipe tersebut adalah deiksis orang, deiksis tempat dan deiksis waktu. Deixis waktu adalah tipe yang paling banyak ditemukan dalam cerita menggunakan bentuk tanda penggunaan *tenses (past tense)* yang menunjukkan peristiwa yang telah terjadi di masa lampau dan penggunaan kata keterangan waktu. Kemudian ada deiksis orang dalam kisah *Ashabul Kahfi* ditunjukkan oleh tiga tipe (orang pertama, orang kedua, dan orang ketiga) yang terdiri dari kata ganti tunggal dan jamak. Di samping itu, tipe yang sedikit ditemukan adalah deiksis tempat yang mengindikasikan wilayah spasial dengan batas yang jelas, *directional verbs* yang menunjukkan perpindahan dan *adverbs of place* atau kata tempat deikstik.